

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan sebuah rancangan menyeluruh tentang tahap kerja yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan demikian hal ini dapat dipikirkan sebagai sebuah rumusan operasional dari suatu metode ilmiah dan menghasilkan data yang obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan dengan menguji kebenaran hipotesis yang analisis data statistic, sedangkan desain yang digunakan adalah rancangan peneliti korelasi, tujuan penelitian korelasi adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto, 1996:244).

Adapun langkah-langkah penelitian menurut Suryabrata (1997:26) sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah
2. Melaksanakan penelaahan kepustakaan
3. Rancangan cara pendekatannya
  - a. Identifikasi variabel
  - b. Tentukan obyek yang sebaik-baiknya
  - c. Menyusun alat pengukur yang cocok untuk masalah yang sedang diteliti
4. Mengumpulkan data
5. Menganalisis data

## 6. Menulis laporan

### 3.2 Tempat dan waktu Penelitian

Menurut Afandi (1993:63) daerah penelitian atau tempat yang akan diteliti harus ditentukan, ada batas geografisnya dengan pertimbangan praktis dalam menentukan tempat penelitian, karena dengan membatasi tempat penelitian dapat mempermudah dalam mencari macam-macam gejala yang dipandang dapat memperlancar proses pengumpulan data, selain itu untuk mendapatkan data yang valid peneliti harus diterima dengan baik di tempat penelitian. Ditambahkan oleh Margono (1996:88) menyatakan bahwa pemberian batas daerah dan waktu penelitian dapat menghemat sumber daya yang ada dan mempertegas kesimpulan hasil penelitian.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penentuan daerah peneliti dapat menghasilkan penelitian yang jelas dan akurat. Selain itu penetapan daerah penelitian dapat membuat pokok permasalahan yang diteliti tetap berada pada kerangka awal, karena penelitian hanya terfokus pada daerah yang sudah ditetapkan sehingga tidak menciptakan masalah baru. Dalam menentukan daerah penelitian menggunakan metode purposive research yang berarti menetapkan daerah penelitian di suatu tempat tertentu karena sudah mengetahui sifat atau ciri dari populasi. Teknik purposive research biasanya digunakan karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan memerlukan waktu lama (Arikunto, 1996:128).

Dari ulasan diatas maka digunakan metode purposive research dengan daerah penelitiannya yaitu di TK Nurul Islam Bujur Timur Batumarmar Pamekasan dengan waktu pelaksanaan 2 bulan.

Adapun pertimbangan memilih daerah penelitian tersebut adalah:

1. Karakteristik lokasi penelitian sesuai dengan pokok permasalahan yang diambil oleh peneliti.
2. Sudah mengenal situasi dan kondisi lokasi penelitian sehingga mempermudah dalam mencari data

### 3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (1996:114) menyatakan bahwa “responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan.” Ditambahkan oleh Surjadi (dalam Jumiyati, 1997:3) responden adalah orang yang merespon terhadap masalah yang diteliti baik populasi atau sampel yang ada pada daerah tertentu atau daerah tempat penelitian.

Berdasar pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa responden adalah orang yang merespon pertanyaan dari peneliti, yang dikenakan pada kelompok atau pada sampel, bentuk pertanyaan itu dapat secara langsung dengan wawancara atau secara tidak langsung melalui angket dan dalam bentuk lisan atau tulisan. Dalam penentuan informan atau responden peneliti menggunakan *teknik purposive sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat (Hadi, 2001:82).

Hal ini ditambahkan oleh Arikunto (1996:115) apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut sebagai penelitian populasi, akan tetapi jika populasi lebih besar diperbolehkan peneliti menentukan sample yang dianggap representatif guna menjawab kepentingan data yang ingin diperoleh dari responden.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, jumlah siswa di TK Nurul Islam Bujur Timur Batumarmar Pamekasan adalah 75 siswa. Karena jumlahnya kurang dari 100 siswa maka peneliti memilih semua siswa sebagai populasi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### *1. Metode Angket (kuesioner)*

Menurut Arikunto (1996:124) menjelaskan bahwa angket adalah bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui oleh responden. Menurut Kartono (1990:200) menyatakan bahwa angket adalah penelitian yang dilakukan dengancara menyodorkan suatu pertanyaan kepada sejumlah subyek (responden) untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan mengenai suatu hal.

Berdasar uraian diatas dapat disimpulkan angket adalah cara mendapatkan informasi dari orang lain dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis mengenai suatu permasalahan.

Hadi (1997:158) menyatakan ada dua bentuk kuesioner yaitu kuesioner langsung, jika daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinan atau informasi tentang diri pribadi, dan apabila orang yang dikirim kuesioner diminta menceritakan atau menginformasikan tentang orang lain disebut kuesioner tidak langsung. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket langsung dalam bentuk tertutup. Pada angket tertutup responden hanya memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

Beberapa alasan peneliti menggunakan metode angket (kuesioner) antara lain:

- 1) Melalui angket, responden lebih leluasa dalam member jawaban dan tidak menyita waktu karena sudah tersedia alternatif jawaban
- 2) Melalui angket dapat menghemat waktu dan tenaga dalam pelaksanaan penelitian
- 3) Melalui angket data yang terkumpul lebih cepat
- 4) Melalui angket pengaruh subyektifitas dapat dihindari sebab ada kriteria pemilihan jawaban

Dengan beberapa pertimbangan tersebut, peneliti mengharapkan data yang diperoleh tentang cara orang tua mendidik anak dan pengaruhnya terhadap anak.

## 2. Metode observasi

Menurut Hadi (1997:158) observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki secara

langsung ataupun tidak langsung. Menurut Arikunto (1996:58) observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Berdasar pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah bentuk pencairan data dengan menggunakan panca indera dan dengan mengamati dan mencatat tiap perbuatan dan tingkah laku dari responden yang sesuai dengan pedoman dalam observasi.

Ada beberapa jenis observasi seperti yang disebutkan oleh Hadi (1997:141) adalah:

1. Observasi partisipan dan non partisipan
2. Observasi sistematis dan non sistematis
3. Observasi eksperimental dan non eksperimental

Berdasar dari beberapa dari jenis observasi diatas, maka peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan anak di sekolah. Dengan menggunakan metode observasi non partisipan diharapkan data yang memperoleh informasi tentang kondisi dan sarana yang ada pada tahun pelajaran 2018/2019.

### 3. Metode Interview (wawancara)

Arikunto (1996:126) menjelaskan bahwa “interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interview)”. Sedangkan menurut Hadi (1997:193) interview (wawancara) adalah metode pengumpulan data dengan member pertanyaan secara

sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian atau tujuan mencari informasi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, metode pencarian data dengan interview harus dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara yang hanya memberikan pertanyaan dan responden (terwawancara) yang hanya menjawab pertanyaan pewawancara.

Menurut pendapat Arikunto (1996:127) jenis interview adalah sebagai berikut:

1. Interview bebas, yaitu pewawancara bebas memberikan pertanyaan tapi tetap berpegang pada data yang akan dikumpulkan.
2. Interview terpimpin, yaitu pewawancara member pertanyaan secara lengkap dan terperinci.
3. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

Menurut Hadi (1997:207) interview bebas terpimpin adalah interviewer membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan, tapi bagaimana pertanyaan diajukan dan fungsi interview sama sekali diserahkan pada kebijaksanaan interviewer. Berdasar pendapat diatas peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin dimana pewawancara bebas memberikan pertanyaan. Dengan metode interview mengharapkan data yang diperoleh tentang sarana bermain yang ada di dalam dan di luar ruangan dan sumber data di TK Dharma Wanita Blaban Batu Marmar Pamekasan. Tahu pelajaran 2017/2018.

#### 4. Metode documenter

Menurut Arkunto (1996:46) dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger, agenda, dan sebagainya.

Ditambahkan oleh Bugin (2001:153) metode dokumentasi adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter, seperti autobiografi, surat-surat pribadi (buku catatan harian, memorial), kliping, dokumen tidak ada batas waktu sehingga peneliti dapat mengetahui hal-hal yang telah silam. Berdasar pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode dokumenter adalah metode yang digunakan peneliti dalam mencari data yang berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh suatu lembaga yang diteliti.

Data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi adalah:

1. Kondisi fisik sekolah
2. Kondisi non fisik sekolah (siswa, guru)
3. Sarana bermain

### **3.5 Teknik Analisa Data**

Data peneliti menggunakan analisis data statistik, hal ini Menurut Moloeng (2000:189) menyatakan bahwa analisis data adalah mengorganisir data yang terkumpul, kemudian diurutkan dalam pola-pola, kategori dan suatu uraian yang tersusun secara teratur dan berurutan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah salah satu dari rangkaian penelitian yang



digunakan untuk menganalisa permasalahan dan dan hal-hal yang diperoleh dalam penelitian dengan susunan yang teratur dan terperinci.

Menurut Hadi (1997:71) ada beberapa tehnik yang digunakan dalam menganalisa data seperti tehnik kualitatif atau tehnik non statistik, dalam penelitian ini tidak menggunakan analisa secara statistik dan tehnik kuantitatif atau menganalisa dengan menggunakan analisa statistik.

Dalam menganalisa disebabkan karena dalam data statistik ada cara (aturan) tentang pengumpulan, penyusunan, pengolahan, penganalisaan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan dalam bentuk angka-angka (Magsun dkk, 1991:01). Berdasar pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data dengan statistik adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, menyajikan dan menganalisa data dengan menggunakan angka dalam menarik kesimpulan dan pengambilan keputusan didasarkan pada data yang berwujud angka-angka sebagai hasil penelitian.

Metode statistik yang dipergunakan peneliti dalam menganalisa data adalah product moment. Alasan menggunakan product moment karena product moment menggambarkan hubungan antara dua gejala interval yang menggunakan skala pengukuran berjarak sama (Magsun dkk, 1991:233). Dalam hal ini yang dicari adalah ada atau tidaknya hubungan antara cara orang tua mendidik anak dan pengaruhnya terhadap kemandirian dan tanggung jawab pada anak, dengan menggunakan rumus product moment hal itu dapat diketahui dan rumus yang dipergunakan adalah:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara x dan y

x = angka pada variabel pertama

Y = angka pada variabel kedua

N = banyaknya pasangan angka

Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau tidak uji signifikansi jika berharga r sama atau melebihi harga kritik r, maka harga r signifikan dan  $H_0$  ditolak, jika harga r lebih kecil dari kritik r maka harga r non signifikan dan  $H_0$  diterima. Jika sudah diketahui besarnya nilai r empiri maka dapat dikonsultasikan pada table interpretasi sebagai berikut:

Besar Nilai	Interpretasi
0,00 - 0,20	Hubungan diabaikan (tidak ada hubungan)
0,21 - 0,40	Hubungan lemah/rendah
0,41 - 0,70	Hubungan cukup
0,71 - 0,90	Hubungan tinggi
0,91 - 1,00	Hubungan sangat tinggi/kuat